

Pengaruh Elemen Pembentuk Koridor Pedestrian terhadap Peningkatan Kenyamanan Termal (Studi Kasus : Jalan Tunjungan Surabaya)

Adi Unggul Wicaksono¹ dan Jono Wardoyo²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: 123unggul@gmail.com jono.wardoyo@gmail.com

ABSTRAK

Ruang luar, yang merupakan tempat bagi sebagian aktivitas manusia, harus memiliki kinerja optimal dalam mewadahi fungsi serta memberikan kenyamanan bagi penggunaannya. Salah satu aspek dalam hal kenyamanan adalah kenyamanan termal. Jalan Tunjungan Surabaya merupakan kawasan “artefak urban” yang berada di Kota Surabaya dan sangat ramai dikunjungi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi dan mengetahui tingkat ketidaknyamanan termal dan solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif evaluatif menggunakan *Discomfort Index* dengan hasil akhir berupa rekomendasi desain. Hasil dari pengukuran didapatkan bahwa Jalan Tunjungan Surabaya masuk dalam kategori “ketidaknyamanan dirasakan oleh mayoritas populasi” dengan nilai 27-30. Rekomendasi desain diberikan dengan kriteria yang telah ditentukan agar tingkat ketidaknyamanan termal ruang luar bisa turun.

Kata kunci: Ruang Luar, Kenyamanan Termal, *Discomfort Index*, Jalan Tunjungan Surabaya

ABSTRACT

Outdoor space, which is a place for some human activities, must have optimal performance in accommodating functions and providing comfort for user. One aspect in terms of comfort is thermal comfort. Jalan Tunjungan Surabaya is an “urban artifact” area in this city of Surabaya and it is very crowded with people. The purpose of this study is to evaluate and determine the level of thermal discomfort and these solution to these problems. This study uses a quantitative method with an evaluative descriptive approach using the Discomfort Index with the final result in the form of design recommendations. The result of the measurements showed that Jalan Tunjungan Surabaya was included in the category of “inconvenience felt by the majority of the population” with a value of 27-30. Design recommendations are given with predetermined criteria so that the level of thermal discomfort in the outdoor space can be reduced.

Keywords: Outdoor Space, Thermal Comfort, Discomfort Index, Jalan Tunjungan Surabaya